

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Dalam era globalisasi pendidikan di Indonesia sangat penting bagi kehidupan manusia karena dengan pendidikan manusia bisa mengetahui apa yang sebelumnya tidak dipelajari. Yang mana pendidikan sendiri merupakan terjemahan dari *education*, berasal dari kata dasar *educate* yang bahasa latinnya *educ*. Berarti pengembangan dari dalam; mendidik; melaksanakan hukum kegunaan.

Dalam hal ini pendidikan tidak hanya dimaknai sebagai transfer pengetahuan. Pendidikan berarti proses pengembangan berbagai macam potensi yang ada didalam diri manusia, seperti kemampuan akademis, rasional, bakat-bakat, talenta, kemampuan fisi, dan daya-daya seni

Lengeveld berpendapat bahwa pendidikan merupakan upaya manusia dewasa membimbing kepada yang blom dewasa untuk mencapai kedewasaan. Manusia dewasa yang dimaksud ialah seorang pedidik, guru atau pembimbing. Sedangkan manusia belum dewasa ialah peserta didik, siswa atau yang di bimbing.¹

Dalam bahasa *Yunani*, istilah pendidikan merupakan terjemahan dari kata *paedagigie* yang berarti pergaulan dengan anak-anak. Adapun orang yang tugasnya membimbing atau mendidik dalam pertumbuhannya agar dapat berdiri sendiri disebut *paedagogos*. Istilah ini di ambil dari kata *paedos*

¹Muhammad Fadillah, *Desain Pembelajaran Paud*, (Jogjakarta: AR-Ruzz Media 2017),

(anak) *danagege* (saya membimbing, memimpin). Oleh karena itu pendidikan dapat di definisikan sebagai suatu bimbingan yang diberikan dengan sengaja oleh orang dewasa kepada anak-anak dalam pertumbuhannya, baik jasmani maupun rohani agar berguna bagi diri sendiri dan masyarakat.

Pendidikan Nasional juga dinyatakan sebagai usaha untuk sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.²

Dalam hal pendidikan tidak terlepas dari pembelajaran bahasa Inggris karena bahasa Inggris merupakan bahasa internasional yang harus diketahui dan dipelajari sejak usia dini. Dan bahasa Inggris juga digunakan hampir di segala bidang kehidupan global. Tidak hanya itu bahasa Inggris juga telah menjadi bahasa dunia yang mempengaruhi era komunikasi untuk menghubungkan dan mentransfer ilmu ke seluruh dunia. Hal ini memberikan asumsi bahwa penguasaan bahasa Inggris merupakan kebutuhan yang sangat penting bagi masyarakat modern sekarang ini karena penguasaan terhadap bahasa Inggris memudahkan seseorang untuk memperluas pergaulannya di dunia internasional.

Sedangkan kedudukan bahasa Inggris di Indonesia merupakan bahasa asing pertama (*the first foreign language*). Kedudukan tersebut berbeda

² *Ibid*, 65.

dengan bahasa kedua. Mustafa (2007) dalam hal ini berpendapat bahwa bahasa kedua adalah bahasa yang dipelajari anak setelah bahasa ibunya dengan ciri bahasa tersebut digunakan dalam lingkungan masyarakat sekitar. Bahasa asing merupakan bahasa negara lain yang tidak digunakan secara umum dalam interaksi sosial. Kedudukan bahasa Inggris di Indonesia jarang digunakan dalam interaksi sosial di lingkungan masyarakat sehingga bahasa Inggris merupakan bahasa yang sulit dipelajari karena tidak digunakan dalam kehidupan sehari-hari dalam kehidupan masyarakat Indonesia.³

Bahasa Inggris perlu dikenalkan pada anak usia dini karena bahasa Inggris di zaman sekarang sangatlah penting untuk dipelajari. Sopya mengemukakan di dalam proses belajar bahasa Inggris diperlukan strategi dan pendekatan yang tepat dan efektif. Dan keberhasilan pembelajaran bahasa Inggris pada anak usia dini sangat dipengaruhi oleh kemampuan guru dalam menyajikan proses kegiatan belajar mengajar yang menarik dan menyenangkan bagi anak. Sedangkan Krisnawan berpendapat Pembelajaran bahasa Inggris akan lebih menyenangkan jika menggunakan media bermain atau bernyanyi daripada metode ceramah, karena pada dasarnya anak usia dini lebih suka bermain atau bernyanyi.⁴

Karakteristik kemampuan bahasa anak usia dini Jamaris menjabarkan bahwasanya anak usia dini sudah dapat mengucapkan lebih dari 2.500 kosakata. Perkembangan kosakata anak merupakan salah satu aspek bahasa yang

³Ade Irma Khairani, *Pendidikan Bahasa Inggris Untuk Anak Usia Dini*, Politeknik Negeri Medan. 2.

⁴ Astien Liyana, Mozes Kurniawan, "Speaking Pyramid Sebagai Media Pembelajaran Kosakata Bahasa Inggris Anak Usia 5-6 Tahun", PG-PAUD, FKIP, Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga, Vol.3 Issue 1 (2019). 226.

sangat penting. Semakin banyak kosa kata yang dimiliki anak, maka semakin banyak juga kemampuan anak dalam menggunakan bahasa. Dengan mengembangkan penguasaan kosa kata sejak kecil, maka secara berlahan-lahan anak menguasai kosa kata, dan hal ini sangat berpengaruh pada banyaknya kosa kata yang dimiliki anak sesuai dengan tingkat perkembangan bahasa yang digunakan.⁵

Kosakata (*vocabulary*) dalam pembelajaran bahasa, termasuk bahasa Inggris, merupakan salah satu hal penting untuk dikuasai. Kosakata dapat diartikan sebagai kumpulan kata-kata yang dipahami oleh orang-orang. Orang-orang memahami kosakata dengan baik akan berdampak pula pada proses komunikasi yang baik. Nunan mengemukakan lain dan menyebutkan bahwa *vocabulary* merupakan kumpulan kosakata yang biasa digunakan untuk berkomunikasi bagi semua orang. Sedangkan Bamhart berpendapat bahwa seseorang akan lebih mudah memahami suatu bahasa (berkomunikasi) apabila terlebih dahulu memahami arti dari kosa kata yang digunakan.⁶

Bernyanyi pada dasarnya merupakan bakat alamiah yang dimiliki oleh seorang individu bernyanyi merupakan kegiatan yang paling penting bagi anak karena sarana pengungkapan pikiran dan perasaan kamtini mendefinisikan bahwa bernyanyi merupakan sarana pengungkapan pikiran

⁵ Yulia Alfaini, Yayah Rukhiyah, "Upaya Meningkatkan Kosakata Bahasa Inggris Melalui Metode Bernyanyi Pada Anak Usia 5-7 Tahun di Tk Kharisma Global School" Kec. Penungangan Barat Kab.Tangerang, fakultas keguruan dan ilmu pendidikan Universitas Muhammadiyah Tangerang, Volume 10, No.1, juli 2019, 45.

⁶ Hana Nurwahidah Sudrajat, Herlina, "Meningkatkan Pemahaman Kosa Kata Bahasa Inggris Melalui Metode Permainan Bingu". PGSD Universitas Negeri Jakarta, Vol.10.No.2 20 Desember 2015, hal.114

dan perasaan, sebab kegiatan bernyanyi penting bagi pendidikan anak usia dini selain itu bernyanyi merupakan kegiatan menyenangkan yang memberi kepuasan kepada anak usia dini dan bernyanyi merupakan kegiatan yang sangat digemari oleh anak karena anak mendapatkan rasa senang, dapat mengekspresikan perasaannya melalui bernyanyi.⁷

Bernyanyi merupakan kata-kata yang dilakukan dengan irama dan nada tertentu, biasanya anak-anak sangat senang saat diajak bernyanyi sama teman-teman sebayanya, bernyanyi merupakan kegiatan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari dan nyanyian merupakan serangkaian kata-kata yang dilagukan dengan irama dan nada tertentu. Dan dengan bernyanyi menggunakan lagu guru mengajak anak-anak untuk melakukan kegiatan yang ada hubungannya dengan kegiatan sehari-hari bernyanyi merupakan kegiatan yang sangat disukai oleh anak-anak.⁸

Desa Bindang merupakan desa yang berada di daerah utara atau dikenal dengan Pantai Utara. Masyarakat disana kebanyakan mata pencahariannya dengan bertani atau mencari ikan kelaut (Nelayan), oleh sebab itu penting mengenalkan bahasa Inggris sejak usia dini agar anak bisa mengetahui dan menjadi *Agent of change* bagi masyarakat disana.

PAUD An-Nizari di desa Bindang, Kecamatan Pasean, Kabupaten Pamekasan menggunakan metode bernyanyi dalam mengembangkan kosakata bahasa Inggris, karena metode bernyanyi merupakan metode yang efektif digunakan oleh anak usia dini karena dengan menggunakan metode

⁷ Ibid, 46

⁸ Ibid 47

bernyanyi anak lebih mudah mengingat kosa kata yang terdapat dalam lirik lagu dan anak lebih tepat dalam menyebutkan pembendaharaan kata selain itu juga dapat dilihat dari perkembangan kognitifnya, anak lebih mudah mengingat/menghafal lirik lagu, hal ini membuat penulis tertarik untuk mengangkat judul penelitian tentang “Penerapan Metode Bernyanyi dalam Penguasaan kosa Kata Bahasa Inggris Anak Usia Dini di Taman Kanak-kanak An-Nizari Desa Bindang Kecamatan Pasean Kabupaten Pamekasan”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, maka yang menjadi fokus penelitian adalah:

1. Bagaimana penerapan metode bernyanyi dalam penguasaan kosa kata bahasa inggris anak usia dini di TK An-Nizari Desa Bindang Kecamatan Pasean Kabupaten Pamekasan?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan metode benyanyi dalam penguasaan kosa kata bahasa inggris Anak Usia dini di TK An- Nizari Desa Bindang Kecamatan Pasean Kabupaten Pamekasan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang mejadi tujuan penelitian adalah:

1. Untuk mendiskripsikan penerapan metode bernyanyi untuk penguasaan kosa kata bahasa inggris anak usia dini di TK An-Nisari Desa Bindang Kecamatan Pasean Kabupaten Pamekasan

2. Untuk menemukan faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan metode bernyanyi dalam penguasaan kosa kata bahasa Inggris Anak Usia Dini di TK An-Nizari Desa Bindang Kecamatan Pasean Kabupaten Pamekasan.

D. Kegunaan Penelitian

Penulis berharap peneliti ini memberikan manfaat, baik secara teoritis maupun praktis:

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan menjadi salah satu masukan guru pendidikan anak usia dini sebagai motivator pada pelaksanaan di lembaga pendidikan khususnya di TK An-Nizari Desa Bindang Kecamatan Pasean Kabupaten Pamekasan.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi IAIN Madura

Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat memungkinkan, memberikan kontribusi pemikiran tentang “Penerapan Metode Bernyanyi dalam Penguasaan Kosa Kata Bahasa Inggris Anak Usia Dini di TK An-Nizari Desa Bindang Kecamatan Pasean Kabupaten Pamekasan.” Kepada IAIN Madura. Sehingga Hasil Penelitian Ini bisa dijadikan tambahan dan penyempurnaan penelitian dalam pelaksanaan pembelajaran penguasaan kosa kata bahasa Inggris metode bernyanyi.

b. Bagi Guru

Sebagai ilmu dan pengalaman untuk masa depan, khususnya dapat membantu dan mempermudah guru untuk menangkap kosa kata bahasa inggris yang baru di kenal. Sehingga dapat meningkatkan kosa kata bahasa inggris

c. Bagi Anak Didik

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat lebih mudah untuk menangkap kosa kata bahasa inggris yang baru dikenal. Sehingga dapat meningkatkan kosa kata bahasa inggris.

d. Bagi Orang Tua

Dari hasil penelitian ini interaksi dan komunikasi anak dang orang tuan akan terjalin baik, dan bisa mengetahui perkembangan kosa kata bahasa inggris anak melalui metode bernyanyi.

e. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat menjadi salah satu tambahan pengetahuan dan pengalaman bagi peneliti dengan penguasaan kosa kata bahasa inggris melalui metode bernyanyi pada anak usia dini di TK An-Nizari, sehingga peneliti dapat menerapkannya nanti ketika menjadi pendidik juga

f. Bagi Peneliti Berikutnya

Dengan adanya penelitian ini, peneliti berharap dapat dijadikan bahan refrensi atau bahan acuan dalam penelitian selanjunya.

E. Definisi Istilah

Agar tidak terjadi kesalah pahaman mengenai maksud dari judul penelitian ini, maka peneliti akan menjelaskan makna dari judul proposal skripsi ini, yakni “ Analisis Metode Bernyanyi dalam Mengembang Kosa Kata Bahasa Inggris Anak Usia Dini Des. Bindang Kec. Pasean Kab. Pamekasan:

1. Metode Bernyanyi

Metode benyanyi merupakan metode pembelajaran seyng menggunakan syair-syair. dan syair-syair tersebut biasa dilagukan sesuai dengan tema pembelajaran yang akaan diajarkan

Sedangkan menurut Madyawati Bernyanyi adalah kegiatan yang sangat digemari oleh anak karena dengan bernyanyi anak bebas mengekpresikan dirinya baik dengan kerasnya suara ataupun ketepatan kata-katanya. Dengan seringnya anak bernyanyi secara tidak langsung telah melatih oleh vocal dan artikulasi ana. Bernyanyi juga dapat menambah perbendaharaan kata-kata pada waktu bernyanyi anak dapat mendengar dan menghafal kosakata sehingga anak akan terangsang untuk megungkapkan atau mengatakannya.⁹

2. Kosa kata

Kosa kata menurut Mohammad nejad dkk. Merupakan elemen dasar sebuah bahasa yang mana digunakan untuk memberi label pada hal-hal seperti benda, sifat dan kata kerja untk menjelaskan maksud dari apa yang ingin disampaikan. Dalam *oxford learner's pocket dictionary* (2008),

⁹ Anggia Ayu Lestari, Erik,” Penggunaan Metode Bernyanyi Terhadap Meningkatkan Kosa Kata Bahasa Inggris” program studi pemdidikan anak usia dini STKIP Muhammadiyah Kuningan 2017, 2-3.

menjelaskan bahwa kosakata merupakan; (1) sejumlah kata yang diketahui dan digunakan oleh siswa, (2) sejumlah kata yang digunakan dalam berbahasa, (3) daftar kata yang terdiri dari kata beserta artinya.

Komachali dan Khodariza mendefinisikan bahwa kosa kata biasanya berkembang dan meningkat pada tingkatan usia, dan secara fundamental berfungsi sebagai alat komunikasi.¹⁰

3. Bahasa Inggris

Bahasa Inggris merupakan bahasa internasional yang telah mendominasi komunikasi seluruh dunia. Kesadaran akan pentingnya penguasaan bahasa Inggris di era informasi ini memunculkan upaya-upaya untuk mempelajari dan menguasai bahasa tersebut sedini mungkin.

Bahasa Inggris adalah bahasa asing di Indonesia pembelajaran bahasa Inggris harus diberikan kepada anak usia dini karena bahasa Inggris untuk zaman ini sangatlah penting dalam proses belajar dan sangat dibutuhkan dengan strategi dan pendekatan yang tepat dan efektif.¹¹

4. Anak Usia Dini

Anak usia dini (AUD) merupakan batasan usia individu. Para ahli membuat dua pandangan tentang anak usia dini (AUD) di Indonesia, batasan umur anak usia dini adalah 0-6 tahun, sehingga pada usia 7 tahun anak telah dikatakan siap melaksanakan studi pada jenjang pendidikan dasar. Namun dibanyak negara dan definisi umum yang dikemukakan oleh

¹⁰ Eka Fitriyani, Putri Zulmi Nulanda, “ Efektifitas Media *Flash Cards* dalam Meningkatkan Kata Bahasa Inggris” vol.4 No.2, 2017. 170.

¹¹ Astien Liyana, Mozes Kurniawan, “ Speaking Pyramid Sebagai Media Pembelajaran Kosa Kata Bahasa Inggris Anak Usia 5-6 tahun”, PG-PAUD, FKIP, Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga, Vol.3 Issue 1 (2019). .226.

NAEYC (*National Association education foy young children*) bahwa anak usia dini adalah sekelompok individu yang berada pada rentang usia antara 0-8 tahun, berdasarkan batasan ini, maka anak yang telah masuk disekolah dasar mestinya diajarkan dan di didik menggunakan konsep pendidikan anak usia dini (AUD).¹²

Dari pembahasan diatas bahwa anak usia dini merupakan anak yang berumur 0-6 tahun tetapi di TK An-nizari terdapat anak usia dini yang sudah berumur 2-6 tahun.

F. Kajian Penelitian Terdahulu

Untuk menghindari kesamaan dalam bahasan terhadap penelitian sebelumnya maka perlu adanya pembahasan penelitian terdahulu sebagai tolak ukur terhadap judul yang akan dibahas nantinya. Dari penelusuran penulis terhadap studi karya-karya ilmiah yang berhubungan dengan tema Penerapan Metode Bernyanyi dalam Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Anak Usia Dini di Taman Kanak-kanak An-Nizari Desa Bindang Kecamatan Pasean Kabupaten Pamekasan, penulis menemukan beberapa tema yang sedikit mirip dengan tema yang penulis teliti diantara:

Penelitian pertama, dilakukan oleh Riana (2019) dengan judul *Efektivitas Penggunaan Metode Bernyanyi dalam Meningkatkan Kemampuan berbahasa Anak Usia Dini Di Taman Kanak-kanak Nurul Huda Desa Suka Maju Kabupaten Muara Jambi* yang didalamnya membahas tentang penerapan metode bernyanyi untuk taman Kanak-kanak merupakan sebuah

¹² Nur hamzah, *Perkembangan Sosial Anak Usia Dini*, (Pontianak: IAIN Pontianak Press, 2015), 1

metode yang sangat baik untuk digunakan anak usia dini, tujuan peniliti dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah metode bernyanyi dapat meningkatkan kemampuan berbahasa bagi anak usia dini. Sedangkan metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas kolaboratif dengan menggunakan model Kemmis dan Mc Taggart. Subjek penelitian adalah anak kelompok B2 yang berjumlah 20 anak terdiri dari 12 anak laki-laki dan 8 anak perempuan. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, dokumentasi, dan wawancara. sehingga dalam penelitian tersebut dapat ditemukan presentase keberhasilan yang sangat tinggi dalam penggunaan metode bernyanyi untuk meningkatkan kreativitas serta perkembangan bahasa anak.

persamaan yang terdapat dalam penelitian pertama dengan penelitian saat ini yaitu sama-sama membahas tentang penggunaan Metode bernyanyi. Sedangkan perbedaannya yaitu terletak pada jenis penelitiannya, dimana, jenis penelitian yang digunakan pada penelitian pertama menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK).Sedangkan penelitian saat ini menggunakan tindakan lapangan (PTL).¹³

Penelitian Kedua, dilakukan Habibah (2012) dengan judul *Upaya Meningkatkan Kosa Kata Bahasa Inggris Melalui Kegiatan Bernyanyi Pada Anak Kelompok A TK Pertiwi I Jirapan* yang didalamnya menjelaskan tentang meningkatkan kosa kata bahasa inggris melalui metode bernyanyi,

¹³Elsa Dwi Riana, "Efektivitas Penggunaan Metode Bernyanyi Dalam Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Anak usia Dini Di Taman Kanak-kanak Nurul Huda Desa Suka Maju Kabupaten Muaro Jambi" Sikripsi Universitas Islam Negeri sulthan Jambi, 2019.

tujuan dari penelitian ini yaitu untuk meningkatkan penguasaan kosa kata bahasa Inggris melalui kegiatan bernyanyi pada anak kelompok A di TK Pertiwi I Jiparan tahun ajaran 2012/2013, metode yang dipakai dalam penelitian ini yaitu penelitian tindakan kelas yang terdiri dari 3 siklus, masing-masing siklus terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi, refleksi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu deskriptif komparatif, yaitu data yang dianalisis dilaksanakan sejak pembelajaran dan dikembangkan selama proses refleksi sampai proses penyusunan laporan, sehingga dalam penelitian tersebut mendapatkan temuan presentase yang sangat tinggi.

Persamaan yang terdapat dalam penelitian kedua dengan penelitian kali ini yaitu sama-sama membahas kegiatan bernyanyi bagi anak usia dini. Sedangkan perbedaannya yaitu terletak pada metode penelitiannya yang mana penelitian yang diteliti oleh Habibah menggunakan penelitian tindakan kelas, sedangkan penelitian pada kali ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif¹⁴

Penelitian ketiga, yang dilakukan Hashila (2019) dengan judul *Meningkatkan Kosa Kata Anak Usia Dini Melalui Metode Bernyanyi di Kelompok B TK Khazanah Kid's School Kota Sepang Raya Bandar Lampung* yang didalamnya membahas tentang penguasaan kosa kata melalui metode bernyanyi sebuah metode yang efektif digunakan karena dengan menggunakan metode bernyanyi anak lebih mudah mengembangkan kosa kata Bahasa

¹⁴ Umu Habibah, "Upaya Meningkatkan Kosa Kata Bahasa Inggris Melalui Kegiatan Bernyanyi pada anak kelompok A TK Pertiwi I Jiparan" Skripsi Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2012.

Inggris dilihat dari perubahan penguasaan pembedaharaan kata. Tujuan dalam menelitian ini peneliti ingin mengetahui bagaimana metode bernyanyi dalam meningkatkan kosa kata anak usia dini dikelompok B Taman Kanak-kanak Khazanah Kid's School Kota Sepang raya Bandanr lampung, dan metode yang dipakai dalam peneltian ini yaitu penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data yang dipakai yaitu dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi, sehingga dalam penelitian ini mendapat temuan anak dapat dilihat dari pengusaan pembendaharaan kata.

Persamaan yang terdapat dalam penelitian ketiga dengan penelitian saat ini yaitu sama-sama membahas tentang Penguasaan Bahasa Inggris.Sedangkan perbedaannya yaitu teletak pada landasan teorinya yang mana dalam penelitian yang diteliti oleh Hashilah lebih fokus terhadap teori kosa kata dan bernyanyi, sedangkan pada penelitian kali ini landasan teorinya lebih fokus terhap faktor penghambat dan pendukung.¹⁵

¹⁵Yusrina Hashilah, “ Meningkatkan Kosa Kata Anak Usia Dini Melalui Metode Bernyanyi di Kelompok B Di TK Khazanah Kid's School Kota Sepang Raya Bandar Lampung”, Sikripsi Universitas Islam Negeri (UIN) Lampung, 2019.